

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perlakuan inokulasi MVA dan kotoran Walet berpengaruh nyata terhadap infeksi MVA, jumlah spora dan perkembangan populasi jamur dan bakteri pelarut fosfat tetapi MVA akan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis jika diberikan dengan dosis kotoran Walet yang sedikit (25 %).
2. Perlakuan pemberian pupuk SP – 36 75 % dan kotoran Walet 25 % adalah perlakuan tertinggi terhadap pertumbuhan dan hasil jagung manis terutama pada jumlah daun dan bobot tongkol ekonomis. Hal ini menunjukkan kotoran Walet mampu mengurangi dosis pupuk anorganik (SP-36) sebesar 25 %.

B. Saran

1. Perlu adanya sterilisasi tanah pada media tanam agar lebih mengetahui pengaruh yang lebih signifikan.
2. Untuk petani lahan pasir pantai lebih baik menggunakan kotoran Walet untuk mengurangi kerusakan lingkungan dari penggunaan pupuk anorganik khususnya pupuk SP-36.